

**PERILAKU MAKAN DAN REGENERASI TUMBUHAN PAKAN  
ORANGUTAN KALIMANTAN (*Pongo pygmaeus wurmbii*) YANG  
DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT**

***FEEDING BEHAVIOR AND FOOD PLANT REGENERATION OF  
THE ORANGUTAN KALIMANTAN (*Pongo pygmaeus wurmbii*) USE  
BY THE TRADITIONAL***

**SKRIPSI SARJANA SAINS**

**Oleh**

**CINTA NINGTIYAS**



**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2022**

**PERILAKU MAKAN DAN REGENERASI TUMBUHAN PAKAN  
ORANGUTAN KALIMANTAN (*Pongo pygmaeus wurmbii*) YANG  
DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
SARJANA SAINS DALAM BIDANG BIOLOGI**

**Oleh**

**CINTA NINGTIYAS  
183112620150069**



**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2022**

## FAKULTAS BIOLOGI UNIVERSITAS NASIONAL

Skripsi, Jakarta 24 Agustus 2022

Cinta Ningtiyas

### **PERILAKU MAKAN DAN REGENERASI TUMBUHAN ORANGUTAN KALIMANTAN (*Pongo pygmaeus wurmbii*) YANG DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT**

**ix + 51 halaman, 5 tabel, 9 gambar, 5 lampiran**

Orangutan merupakan primate frugivorous atau hewan pemakan buah yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan habitatnya di hutan hujan tropis dengan memencarkan biji-biji dari sumber pakannya. Jenis tumbuhan pakan orangutan seringkali dimanfaatkan oleh masyarakat lokal. Penelitian ini telah dilakukan selama enam bulan (Desember 2021-Mei 2022) yang berlokasi di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan yaitu *Focal Animal Sampling* dengan uji analisis Kruskal-Wallis dan deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui regenerasi tumbuhan oleh orangutan kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Hasil yang diamati pada 15 individu orangutan dalam aktivitas makan buah diketahui buah yang sangat digemari untuk dikonsumsi yaitu buah Tutup kabali dan tingkat kematangan buah yang paling banyak dikonsumsi yaitu setengah matang namun buah matang juga dikonsumsi. Pemencaran biji oleh orangutan dapat melalui beberapa cara yaitu biji yang berasal dari lepehan saat orangutan beraktivitas mengonsumsi buah dan biji yang berasal kotoran/ feses yang dibuang melalui defekasi serta buah asli yang dijatuhkan orangutan ke dasar hutan tanpa sengaja. Pemencaran biji tersebut memiliki potensi yang berbeda untuk tumbuh di Hutan maupun di Camp. Terdapat 26 jenis tumbuhan yang dikonsumsi buahnya oleh orangutan. Terdapat 15 jenis biji tumbuhan yang berhasil dikoleksi untuk ditanam dan hanya 11 jenis biji tumbuhan yang tumbuh yaitu, Tutup kabali, Lewang, Hangkang, Manggis hutan daun kecil/ MHDK, Kamehas daun perak, Nyatoh undus daun ujung/ NUDU, Tagula daun besar, Damon, Bintan, Akar kamunda, dan Akar kuku elang, 8 diantaranya adalah tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat, kecuali NUDU, Akar kuku elang, dan Akar kamunda.

**Kata kunci :** Masyarakat, orangutan, pemencaran biji, regenerasi tumbuhan.

**Daftar bacaan :** 45 (1974-2020).

Judul Skripsi : PERILAKU MAKAN DAN REGENERASI TUMBUHAN  
PAKAN ORANGUTAN KALIMANTAN (*Pongo pygmaeus wurmbii*) YANG DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT

Nama Mahasiswa : Cinta Ningtiyas

Nomor Pokok : 183112620150069



Tanggal lulus : 25 Agustus 2022

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanallahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Makan dan Regenerasi Tumbuhan Pakan Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat”, sebagai syarat untuk memenuhi skripsi di Fakultas Biologi Universitas Nasional. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah Subhanallahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua, kakak, serta keluarga besar yang terus memberikan motivasi, doa, bantuan dan saran untuk penulis selama penelitian dan menulis skripsi.
3. Ibu Dr. Sri Suci Utami Atmoko selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, kritik, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Astri Zulfa, S. Si, M. Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan masukan serta saran dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Tatang Mitra Setia, M. Si, selaku Dekan Fakultas Biologi Universitas Nasional selaku Dekan Biologi Universitas Nasional.
6. Bapak Drs. Ikhsan Matondang, M. Si selaku pembimbing akademik atas segala do'a restu dan motivasinya.
7. Semua dosen dan staff yang bekerja di Fakultas Biologi Universitas Nasional yang telah memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dr. Erin Rebecca Vogel dari *Rutgers University* yang telah memberikan dana dan dukungan dalam melakukan penelitian ini di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan (SPOT) dalam kerangka kerja sama antara Fakultas Biologi, Universitas Nasional dengan Rutgers University.
9. BKSDA Kalimantan Tengah, *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF) Mawas, Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Kapuas-Kahayan, dan instansi terkait lainnya yang telah mendukung kelancaran penelitian.

10. Manajer riset Kak Rachmat, asisten lapangan dan staff (Pak Tono, Pak Rahmat, Isman, Abuk, Idun, Suga, Awan, Niko, Pak Nadi, Pak Yandi, Pak Ramli, Brudin, Sandra, Bu Ika, Bu Yandi, Bu Warna), Bude, Pakde, Qorii, teman penelitian (Mira, Githa, Kak Silvi, Will Aguado) yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan teknis selama di lapangan.
11. Eggi Septian Prayogi yang telah memberikan saran, semangat, masukkan, dan hal lainnya yang mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak dan sahabat penulis, Kak Silvi, Kak Winda, Kak Jusi, Kak Ayu, Kak Hesti, Kak Nando, Kak Fajar, Kak Ari, Githa, Ara, Mira, Tasya, Finda, Meggie, Anya, Tazkia, Islah, Fadil, Dimas, Raeiza, Dhani, Hudan, Ziya, Aqil, Dhandi, Dimay, Sekar, Fatiya, Icha, Cindy, Johan, Fahri, Alam yang telah memberikan saran, masukkan, diskusi, bantuan, doa, dukungan, semangat dan keceriaan selama penulisan.
13. Keluarga besar FABIONA angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, keceriaan, suka maupun duka selama perkuliahan.
14. Keluarga “Sanggar Belajar Ndoy” Vera, Rosita, Nanda, Fani, Kyput, Ndoy, Jaduk, Aljisi, Handoko, Dika, Eko, Firman, Joddy, Afryan, Bella, Nahda, Fatur, Reput, Elliot, Lubis yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan dukungan selama penulisan.
15. Teman, sahabat, keluarga besar BSO “LUTUNG” FSP dan KSH “SAHUL” yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulisan.
16. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dalam hal materi maupun dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan bimbingan yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini sehingga dapat menjadi acuan di kemudian hari.

Jakarta, 24 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II METODE PENELITIAN .....	5
A. Waktu dan tempat penelitian .....	5
B. Instrumen penelitian .....	6
C. Cara kerja.....	7
D. Analisis data .....	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Hasil penelitian.....	15
B. Pembahasan.....	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN I GAMBAR LAMPIRAN .....	39
LAMPIRAN II TABEL LAMPIRAN .....	41

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
	<b>Naskah</b>
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel (DOV).....	6
Tabel 2. Nama individu orangutan dan jumlah hari pengamatan.....	7
Tabel 3. Buah yang dikonsumsi orangutan dan kategori tingkat kematangan buah di SPOT.....	19
Tabel 4. Jumlah total biji yang terdapat dalam kotoran orangutan .....	20
Tabel 5. Jenis biji tumbuhan yang ditanam berasal dari buah asli, lepehan maupun kotoran individu orangutan dan berhasil ditanam pada lokasi Hutan dan Camp. ....	21

### Lampiran

Tabel lampiran 1. Persentase keberhasilan tumbuh biji di Camp dan Hutan.....	41
Tabel lampiran 2. Jenis tumbuhan yang dikonsumsi oleh orangutan serta memiliki manfaat bagi masyarakat di Dusun Tuanan, Kalimantan Tengah. ...	43



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
	<b>Naskah</b>
Gambar 1. Peta lokasi penelitian di SPOT, Kalimantan Tengah .....	5
Gambar 2. Tempat penanaman biji di camp (Demplot) .....	10
Gambar 3. Petak penanaman biji di hutan.....	11
Gambar 4. Bagian buah yang dimakan individu orangutan di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah.....	16
Gambar 5. Proporsi tingkat kematangan buah yang dikonsumsi oleh individu orangutan (n=15) di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah. ....	17
Gambar 6. Pengukuran suhu di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah.....	23
Gambar 7. Pengukuran intensitas cahaya di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah.....	23
Gambar 8. Pengukuran curah hujan di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah.....	24
Gambar 9. Hubungan antara ketersediaan pohon berbuah/ FAI ( <i>Fruiting Availability Index</i> ) dengan proporsi waktu makan individu orangutan di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah.....	25

## Lampiran

Gambar lampiran 1. Proporsi jenis pakan orangutan di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan.....	39
Gambar lampiran 2. Hasil uji Kruskal Wallis antara individu orangutan dengan proporsi waktu makan buah Tingkat kematangan buah yang dikonsumsi orangutan. ....	40
Gambar lampiran 3. Hasil uji Kruskal Wallis Tingkat kematangan buah yang dikonsumsi orangutan .....	40